

Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab di TK Kemuning

Iin Herniati¹, Naely Kamilatul Azizah², Tri Miyani³

¹STITNU AL-Farabi Pangandaran; linherniati13@gmail.com

²STITNU AL-Farabi Pangandaran; naely.kamila@gmail.com

³STITNU AL-Farabi Pangandaran; trimiyani25@gmail.com

Abstract :

Arabic is an international language that is closely related to Islam and is used in various countries in the world. Arabic is also referred to as the language of the Qur'an because the Qur'an is written in Arabic. According to the Big Indonesian Dictionary (KBBI) Arabic is defined as "the name of a nation in the Arabian Peninsula and the Middle East." Meanwhile, according to Al-Ghalayin, Arabic is the sentences used by Arabs to express their goals (thoughts and feelings). This research method uses qualitative methods. This was chosen because this study aims to clearly reveal the implementation of the singing method in the development of Arabic language skills in Kemuning Kindergarten. Learning Arabic can be done in various ways and methods. Therefore, learning of vocabulary (al-mufradat) is an important element in Arabic because an adequate Arabic vocabulary can support a person in communicating and writing in that language. As a learning method, singing is more of a play activity than a learning activity itself. In addition to entertaining, singing can eliminate boredom and strengthen children's understanding of the material being taught. Mufradat learning is the most basic thing that must be mastered by someone in learning Arabic which is considered a foreign language by students. Once the importance of the mufradat aspect in learning foreign languages, it is necessary to use specific methods and strategies in learning so that the learning outcomes can be achieved as expected.

Keywords: Arabic Language, Research Methods

Edu Happiness :

Jurnal Ilmiah Perkembangan

Vol 02 No 1 January 2023

Hal : 54-62

<https://doi.org/10.62515/jos.v2i1.159>

Received: 10 August 2022

Accepted: 17 August 2022

Published: 31 January 2023

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU AL-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstrak :

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang erat kaitannya dengan Islam dan digunakan diberbagai Negara di dunia. Bahasa arab juga disebut sebagai bahasa Al Qur'an karena Al Qur'an ditulis menggunakan bahasa Arab. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa Arab di artikan "sebagai nama bangsa di jazirah Arab dan Timur Tengah." Sedangkan menurut Al-Ghalayin, bahasa Arab merupakan kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka." Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hal ini dipilih karena penelitian ini bertujuan mengungkapkan secara jelas Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pengembangan

Keterampilan Bahasa Arab di TK Kemuning. Pembelajaran Bahasa Arab ini bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Demikian halnya dengan pembelajaran kosakata (al-mufradat), kosakata merupakan unsur penting dalam Bahasa Arab karena perbendaharaan kosakata Bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan Bahasa tersebut. Sebagai sebuah metode pembelajaran, menyanyi lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain daripada aktivitas pembelajaran itu sendiri. Selain menghibur, bernyanyi dapat menghilangkan kejenuhan dan menguatkan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Pembelajaran Mufradat merupakan hal yang paling mendasar yang harus dikuasai seseorang dalam pembelajaran Bahasa Arab yang dianggap Bahasa asing oleh siswa. Begitu pentingnya aspek mufradat dalam pembelajaran Bahasa asing, maka dalam pembelajaranpun perlu menggunakan metode dan strategi yang spesifik agar tujuan hasil belajar dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Metode Penelitian

karena pada waktu bernyanyi anak menjadi terbiasa mengungkapkan dan mengatkannya. Hal ini sesuai dengan konsep penguasaan kosakata Bahasa Arab (mufradat), yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan kosakata yang dimiliki untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide/gagasan dengan lingkungannya beriringan dengan berkembangnya kemampuan dasar berbahasa

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang erat kaitannya dengan Islam dan digunakan diberbagai Negara di dunia. Bahasa Arab juga disebut sebagai bahasa Al Qur'an karena Alqur'an ditulis menggunakan bahasa Arab. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa Arab di artikan "sebagai nama bangsa di jazirah Arab dan Timur Tengah." Sedangkan menurut Al-Ghalayin, bahasa Arab merupakan kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka. (James W, Elston D, 20 C.E.) Dengan berbahasa, seseorang dapat menyampaikan pendapat, keinginan, gagasan, aspirasi kepada orang lain. Seiring dengan perkembangan zaman, anak usia dini tidak hanya pandai berbahasa Indonesia, namun juga harus pandai dalam berbahasa Arab. Bahasa Arab sangat penting diajarkan kepada anak usia dini, Hal ini menjadi sebuah tantangan terbesar bagi para pendidik dalam memberikan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran tentang bahasa Arab seharusnya menjadi program sekolah tentunya. Bahasa Arab sangat penting karena kita sebagai bangsa Indonesia yang mayoritas agama muslim ada baiknya pengenalan bahasa Arab harus di sampaikan sejak usia dini. Dimana dalam usia dini merupakan masa emas (golden age), (Khoiruddin., 2017) Usia 0-6 tahun ini merupakan usia masa pesat perkembangan otak atau masa peka terhadap lingkungan di sekitarnya.

Pengenalan bahasa Arab pada anak tentunya diharapkan mampu menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan dimana pembelajaran ini dapat di ajarkan melalui teknik nyanyian. Menyanyi merupakan sebuah kreatifitas untuk mengekspresikan diri dalam sebuah kegiatan sehari-hari, dengan menyusundan mengolah kata-kata pada sebuah kalimat untuk menambah penguasaan kosakata supaya peserta didik merasa senang dalam mengikuti kegiatan belajar. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bernyanyi merupakan “mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak).”

Secara bahasa, bernyanyi atau bersenandung merupakan “suatu tindakan vokal (aspek perbuatan fisik) dalam menghasilkan hal musikal dengan menggunakan suara juga menambahkan pidato regular, ditambah dengan menambahkan nada suara yang berkelanjutan dalam penggunaannya serta irama dengan berbagai teknik vokal lainnya.” Adapun pendapat yang mengatakan bahwa Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair ini oleh para pendidik biasanya di sesuaikan dengan materi-materi kegiatan yang akan di sampaikan kepada para peserta didiknya. (Feny, 2013) terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/ nyanyian. Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diambil dari anak bernyanyi antara lain: membentuk rasa percaya diri anak, melatih motorik kasar, melatih kognitif, perkembangan bahasa anak dan menemukan bakat anak. (Permatasari et al., 2023) Metode bernyanyi digunakan sebagai suatu cara untuk mempermudah anak dalam mengingat dan menghafal materi juga menjadikan sebuah motivasi agar anak mampu memunculkan minat belajar. Motivasi ini merupakan pengajaran secara efektif dalam sebuah unsur yang harus dilalui. Tidak jarang juga para pendidik sekolah/lembaga paud menjadi seorang pencipta lagu dadakan hal ini di sebabkan karena mereka meyakini dengan syair-ayair yang mudah di ingat akan menjadikan peserta didik akan mengikuti kegiatan pembelajaran sampai usai.

Bahan dan Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hal ini dipilih karena penelitian ini bertujuan mengungkapkan secara jelas Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab di TK Kemuning. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik 1). Observasi secara langsung yang dilakukan pada obyek terjadinya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama obyek yang diteliti. 2). Wawancara, yaitu kegiatan mengumpulkan informasi melalui sistem tanya jawab. Penelitian ini dilakukan selama bulan Agustus 2022, berlokasi di TK Kemuning, Kabupaten Pangandaran.

Diskusi/Pembahasan

Hasil pengamatan yang dilakukan dengan wawancara kepada kepala sekolah menunjukan bahwa pengembangan keterampilan Bahasa Arab sangat penting dilakukan. Hal ini disebabkan karena bahasa arab merupakan bahasa alqur'an yang erat kaitannya dengan agama Islam dan jaranganya kegiatan pembiasaan yang mengkhususkan anak agar terampil berbahasa Arab. Kegiatan pembiasaan ini dilakukan agar anak mengenal bahasa Arab, menarik minat anak dalam berbahasa arab dan menstimulasi anak dalam mengucapkan bahasa Arab. Kegiatan pembiasaan dilakukan dengan menggunakan metode bernyanyi, karena bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Bernyanyi dapat memperbaiki suasana hati, meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi, menumbuhkan semangat belajar, serta dapat membangun imajinasi dan kreativitas anak, sehingga memudahkan anak dalam mengenal bahasa Arab. Pengenalan bahasa Arab ini bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Demikian halnya dengan pembelajaran kosakata (al-mufradat). Kosakata merupakan unsur penting dalam Bahasa Arab karena perbendaharaan kosa kata bahasa arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata bahasa arab agar perbendaharaan kosakata dalam pembelajarann bahasa arab dapat tercapai. Dengan menggunakan metode bernyanyi

yang diterapkan pendidik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa karena metode ini mampu meminimalisir kejenuhan peserta didik.

Tentunya dengan persiapan sebelumnya oleh pendidik untuk mempersiapkan nyanyian dengan Bahasa yang mudah dipahami, mudah dilafalkan, dan banyak pengulangan. Ditambahkan hal-hal yang mesti diperhatikan adalah kata-katanya dalam lagu harus jelas, bahasa yang mudah dipahami anak, lagunya tidak terlalu panjang dan harus mempunyai hubungan dengan materi yang akan diajarkan. Tujuan metode bernyanyi ini adalah agar kegiatan mengajar mampu terlaksana dengan seefektif mungkin serta dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Sebagai sebuah metode pembelajaran, menyanyi lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain daripada aktivitas pembelajaran itu sendiri. Selain menghibur, bernyanyi dapat menghilangkan kejenuhan dan menguatkan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Bernyanyi juga dapat menambah perbendaharaan kosakata karena pada waktu bernyanyi anak menjadi terbiasa mengatakan kosakata tersebut sehingga anak menjadi terstimulasi untuk mengungkapkan dan mengatakannya. Dalam metode bernyanyi pendidik sebaiknya menyampaikan kepada anak dengan berbagai cara main seperti bernyanyi dengan gerakan tubuh (dapat disesuaikan dengan lirik lagu, misalnya jika liriknya anggota tubuh maka tangan diarahkan ke anggota tubuh) dan bisa juga agar lebih maksimal, metode yang ditunjang dengan media yang bervariasi, salah satunya dengan media gambar.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa jarang nya pembiasaan kegiatan pengembangan keterampilan bahasa arab disebabkan karena beberapa hal yaitu kurangnya pengetahuan tentang bahasa arab untuk diajarkan kepada anak. Penyampaian materi oleh guru kelas tidak dapat tersampaikan semua dikarenakan kurangnya guru pendamping di TK Kemuning. Padahal pembiasaan dipandang perlu sebagai kegiatan pengembangan keterampilan berbahasa Arab untuk pengenalan kepada anak juga untuk keterampilan berkomunikasi anak secara lisan. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih mudah berdasarkan (Kuswandi, A. A., Adah, A., Abidin, J., Masitoh, I., Hidayat, Y., Oktora, P., ... & Safitri, 2022) bahwa aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan merabab." Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Bahasa merupakan

alat untuk berpikir. Berpikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu, yaitu bahasa. Bahasa juga sebagai alat berkomunikasi dengan orang lain. Kemudian, berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Pada usia PAUD (4-5 tahun) anak sudah bisa melafadzkan kosa kata bahasa Arab seperti (mata/ainun, telinga/uzunun, mulut/famun), serta bercakap-cakap antar teman maupun guru sesuai kegiatan hari ini. Sedangkan menurut (Masitoh, I., Firdaus, M. A., & Rinda, 2019) adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa arab melalui metode bernyanyi yang ditunjukkan melalui peningkatan ketuntasan belajar dengan prosentase 30%. Peningkatan pada siklus I dengan prosentase 53% dan peningkatan pada siklus II dengan prosentase 83%. (Margawati & Hasibuan, 2015)

Maka, peningkatan keterampilan berbicara bahasa arab melalui metode bernyanyi pada anak kelompok B antara siklus I ke siklus II sebesar 30%. Pada hasil yang di peroleh metode bernyanyi sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab melalui teknik menghafal. teknik bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dan kelas sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini karena pada dasarnya anak-anak suka bernyanyi sehingga alangkah lebih baiknya jika dalam pembelajaran diterapkan belajar sambil bernyanyi atau bernyanyi sambil belajar metode pembelajaran bahasa arab yang diterapkan di RA Kabupaten Cirebon sudah bervariasi seperti bernyanyi, bercerita bermain, gerakan, dan pembiasaan. Media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di RA Kabupaten Cirebon diantaranya adalah media gambar, anggota tubuh, kartu, buku, puzzle, dan lain-lain. Penguasaan mufradat bahasa Arab anak di RA Kabupaten Cirebon sudah di atas 50%. Respon anak dalam model pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di RA Kabupaten Cirebon yaitu kesulitan sebesar 9%, tertarik 47%, dan antusias 44%. (Qomariah et al., 2023)

Hasil penelitian Khoirotun Ni'mah yang berjudul "Penggunaan Teknik Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia Dini" menunjukkan bahwa siswa anak usia dini senang belajar bahasa arab dengan bernyanyi dan lebih mudah mengingat kosakata yang telah diajarkan oleh guru. Sedangkan

menurut (Mardiah Yuni Lisda., 2021) “menunjukkan bahwa metode bernyanyi membantu perkembangan berbicara pada anak usia dini, seperti:

1. membantu perkembangan kosa-kata anak
2. mengembangkan ekspresi anak dalam berbicara
3. membantu anak dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya
4. memudahkan anak dalam menyusun kata menjadi kalimat yang sederhana melatih anak dalam menghafal dan melafalkan kata dengan tepat dan lancar.”Dalam penerapan bernyanyi yang dilakukan di TK Kemuning kegiatan pembelajaran ini sangat disukai oleh para peserta didik, karena pembelajaran ini dilakukan dengan semenarik mungkin dalam penyampaian.

Sehingga anak-anak merasa senang dan selalu berantusias dalam mengikuti pembelajarannya. Hal ini menjadi sebuah tantangan penting bagi para pendidik dimana sebelum pembelajaran mereka harus membuat dulu materi yang akan disampaikan dengan lirik-lirik lagu yang disesuaikan dengan tema atau sub tema pembelajarannya. Dari metode benyanyi ini terdapat banyak sekali manfaatnya yaitu dapat membantu anak mencapai kemampuan pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi melalui isi lagu, dan menambah kosa kata baru.

Pembelajaran mufradat merupakan hal yang paling mendasar yang harus dikuasai seseorang dalam pembelajaran bahasa arab yang dianggap bahasa asing oleh siswa. tujuan umum pembelajaran kosakata (mufradat) bahasa arab adalah sebagai berikut: memperkenalkan kosakata baru kepada siswa, baik melalui bacaan maupun tulisan, melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar, memaknai makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal maupun Ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu, mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya. (Khoiruddin., 2917)

Strategi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab (mufradat) Begitu pentingnya aspek mufradat dalam pembelajaran bahasa asing, maka dalam pembelajaranpun perlumenggunakan metode dan strategi yang spesifik agar

tujuan hasil belajar dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perlu diperhatikan juga dalam memilih lagu untuk pembelajaran mufaradat antara lain: syair atau kata-kata dalam lagu hendaknya jelas, bahasa yang digunakan dalam lagu tidak terlalu sulit, tema lagu yang dipilih sesuai dengan dunia anak, lagu tidak terlalu panjang, lagu diupayakan memiliki keterkaitan dengan materi yang diajarkan, pemilihan lagu juga dapat memengaruhi keaktifan peserta didiknya dalam memotivasi kegiatan belajar. (Ilmi, 2021)

Kesimpulan

Sebagai sebuah metode pembelajaran, menyanyi lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain daripada aktivitas pembelajaran itu sendiri. Selain menghibur, bernyanyi dapat menghilangkan kejujutan dan menguatkan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Bernyanyi dapat menambah pembendaharaan kosakata yaitu menyimak, menulis, berbicara dan membaca menggunakan Bahasa arab.

Referensi

- Feny, R. (2013). *Penggunaan Metode Menyanyi Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas I SD Ta'mirul Islam Surakarta. Surakarta.*
- Ilmi, E. al. (2021). Penanaman Sikap Toleransi Pada Anak Usia Dini Melalui Pola Pembiasaan (Studi Kasus di TK Meraih Bintang Pangandaran, Jawa Barat). *IDRAK Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 1(2).
- James W, Elston D, T. J. Et Al. (20 C.E.). No Title No Title No Title. *Andrew's Disease Of The Skin Clinical Dermatology.*, 2(1), 51-58.
- Khoiruddin. (2017). Pengenalan Bahasa Arab melalui Nyanyian pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Terpadu Ihyaul Ulum Puncu Kediri Jatim. Kediri: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*
- Kuswandi, A. A., Adah, A., Abidin, J., Masitoh, I., Hidayat, Y., Oktora, P., ... & Safitri, E. (2022). *Pengembangan Literasi Dasar Untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di RA Miftahul Jannah Bagolo. Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan.*, 5(1).
- Mardiah Yuni Lisda., I. S. (2021). *Implementasi Bernyanyi dalam Mengembangkan*

Margawati, Y. K., & Hasibuan, R. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kelompok Terhadap Kemampuan Sosio Emosional Kelompok B. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 4(2), 1–6.

Masitoh, I., Firdaus, M. A., & Rinda, R. T. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 301–317.

Permatasari, D. I., Sholihah, I. P., & Rahayu, Y. (2023). Peranan Guru Dalam Mengatasi Anak Pemalu di RA Darussalam Pangandaran. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 2(1), 16–22.
<https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/jos/>

Qomariah, D. N., Nuraeni, D., Rahayu, S. A., & Nenci, I. S. (2023). Inisiatif Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak: Konteks Pola Asuh. *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)*, 2(1), 23–39.
<https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/jos/%0AINISIATIF>